

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.² Pendidikan di Indonesia sebagaimana yang dijelaskan Pada UU no. 20 thn 2003 dapat dilaksanakan melalui jalur formal maupun non formal yang disebut pendidikan luar sekolah, dan pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga atau lingkungan secara mandiri. Pengelolaan pendidikan itu penting sebab, pekerjaan berat itu sulit dikerjakan sendiri sehingga pembagian kerja,tugas dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya. Pengelolaan yang baik akan meningkatkan dan guna dan hasil guna, semua potensi yang dimiliki.

Pengelolaan satuan pendidikan tidak terlepas dari manajemen yaitu proses untuk mencapai tujuan tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari tiga fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan mengendalikan (*controlling*) dalam bidang garapan yang mencakup sumber daya manusia yang berkualitas, kurikulum yang terintegritas dengan tujuan sekolah siswa yang berbakat dan berminat sarana prasarana yang memadai dan pembiayaan finansial yang memadai serta dukungan masyarakat sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik. Pengelolaan dibutuhkan dimana saja orang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Kegiatan penyelenggaraan pendidikan memerlukan pengelolaan manajemen pendidikan yang terencana dan sistematis

² D Pristiwanti and others, ‘Pengertian Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15.

sehingga dapat mewujudkan optimalisasi sumber daya pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Penyelenggaraan pendidikan menyebabkan terjadinya hubungan timbal balik antar sumber daya pendidikan. Bidang administrasi pendidikan bidang tata usaha pendidikan salah satu komponen sumber daya manusia yang bersama komponen bidang lainnya berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan.³ Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di buat oleh pemerintah dan pihak swasta sebagai tempat terbaik untuk belajar sehingga diharapkan dapat menciptakan manusia yang seutuhnya dengan mengemabangkan kemampuan intelektual, potensi, spiritual, kepribadian dan sosial dalam membentuk watak manusia. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam rangka menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah di perlukan suatu bagian yang mendukung yaitu tata usaha sekolah. Pada hakikatnya kegiatan tata usaha adalah segenap kegiatan yang utama yaitu mengurus seluruh bentuk adminstrasi sekolah, dari mulai surat-menyurat hingga inventarisasi barang.

Ketatausahaan ini sangat penting karena membantu dan mempermudah sub sistem yang lain seperti bagian kurikulum, kepeserta didikan, administrasi personel dan lainnya. Jika ketatausahaan bisa berjalan dengan baik maka kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran dan tujuan pembelajaran juga bisa berjalan dengan dengan baik pula, untuk itu, diperlukan staf tata saha yang profesional dan kompeten di bidangnya. tata usaha sekolah merupakan ujung tombak pelayanan jasa pendidikan suatu lembaga, yaitu sebagai badan administrasi sekolah yang secara langsung menangani pelayanan di dalam internal maupun eksternal sekolah yang mempunyai tugas dan fungsi melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari organisasi, menyediakan keterangan-keterangan bagi pucuk pimpinan

³ H Kasman, *Pengelolaan Sekolah Unggul: Kontruksi Pendidikan Masa Depan* (madina publisher, 2021).

organisasi untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat, dan membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan.

Maka melalui manajemen tata usaha yang baik, juga akan mempengaruhi kualitas pelayanan suatu lembaga. Dengan penjabaran gambaran masalah diatas sudah jelas sekali bahwa tata usaha di dalam sebuah organisasi sekolah sangat penting keberadaannya dan perlunya pengelolaan dengan baik, karena dengan adanya pengelolaan tata usaha yang baik maka kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran juga akan berjalan dengan baik.⁴ Begitu juga di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Bukur Kediri memerlukan kepuasan, dan kepercayaan dari pelanggan untuk tetap bisa eksis dan menarik minat pelanggan pendidikan. Dengan cara meningkatkan mutu atau kualitas layanan administrasi. MI Miftahul Ulum Bukur Kediri ini merupakan lembaga pendidikan yang cukup eksis dikalangan masyarakat. Lembaga pendidikan ini juga terkenal sebagai madrasah yang unggul, banyak prestasi yang telah diraih siswa siswinya baik di bidang akademik maupun non akademiknya. Dari prestasi yang diperoleh ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Hal ini mengakibatkan MI Miftahul Ulum Bukur Kediri mendapatkan banyak peminat. Mulai dari siswa yang berasal dari daerah tersebut bahkan siswa yang bersekolah di lembaga tersebut berasal dari luar daerah.

Dengan semakin banyaknya peminat tentunya juga didukung oleh kualitas layanan administrasi yang baik pula. Berangkat dari fenomena pada saat ini, peneliti tertarik mengadakan penelitian di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri. Untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi tidak lepas dari adanya peran tata usaha. Berdasarkan hal tersebut, peneliti

⁴ Amiruddin, 'Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Mutu Layanan Administrasi', *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 7.1 (2017), 126–45.

tertarik untuk mengambil judul “ Pengelolaan Tata Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Sekolah di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka fokus peneltian dalam penelitian in adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan Tata Usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri ?
2. Bagaimanakah penerapan Tata Usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri Kediri?
3. Bagaimanakah evaluasi pengelolaan Tata Usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penlitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui dan Memahami bagaimana perencanaan Tata Usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri
2. Untuk Mengetahui dan Memahami bagaimana penerapan Tata Usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri
3. Untuk Mengetahui dan Memahami bagaimana evaluasi pengelolaan Tata Usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri.

D. Kegunaan penelitian

Dengan berdasarkan hal-hal yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut diatas, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang ada dan memberikan gambaran secara detail bagaimana pengelolaan tata usaha di lembaga pendidikan islam sekarang dan mendatang, serta dapat menambah khazanah keilmuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan islam.

2. Kegunaan secara Praktis

Kegunaan penelitian ini dari segi praktisnya adalah sebagai berikut:

- a. Secara praktis kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan informasi bagi penulis dalam hal pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi.
- b. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam studi manajemen pendidikan islam di FTIK UIN SATU Tulungagung.
- c. Bagi Kepala Madrasah Memberikan sumbangan pemikiran tentang hal pengelolaan sekolah sebagai dasar melangkah lebih lanjut dalam hal pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan Pelayanan administrasi
- d. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah referensi, informasi, dan memberikan pengalaman yang sangat penting dan berguna sebagai calon manajer pendidikan berikutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a. Pengelolaan tata usaha sekolah

Ditinjau dari asal katanya "Tata Usaha" terdiri dari kata "Tata" dan "Usaha" , masing - masing memiliki pengertian : "Tata"

adalah suatu peraturan yang harus ditaati, dan "usaha" adalah energi atau tenaga yang dikeluarkan untuk tercapainya suatu maksud /tujuan. Jadi menurut arti kata tata usaha adalah suatu peraturan yang terdapat dalam suatu proses penyelenggaraan kerja. Tata usaha adalah adalah kegiatan yang dilakukan meliputi, membantu proses belajar mengajar, urusan kesiswaan, kepegawaian, peralatan sekolah, urusan infrasturcture sekolah, keuangan, bekerja di laboratorium, perpustakaan dan hubungan masyarakat. Tata *usaha* sekolah adalah kegiatan administrasi pendidikan yang mengelola pencatatan, pengumpulan, penyimpanan data, dan dokumen yang dapat dipergunakan untuk membantu pimpinan dalam penngambilan keputusan, urusan surat menyurat serta laporan mengenai kegiatan sekolah tersebut.⁵

b. Pelayanan

Pelayanan merupakan persoalan yang serius bagi manajer termasuk manajer pendidikan islam. Ini terutama ketika mereka menghendaki peningkatan segala bidang modal dasar dalam memajukan lembaga pendidikan yang dikehendakinya. Pelayanan menurut peneliti adalah bagaimana seorang manager mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan.

c. Administrasi Sekolah

Sondang P.Siagian mengatakan administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Istilah manajemen sekolah sering isandingkan dengan istilah administrasi sekolah. Gaffar, mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja

⁵ Jesy Agustin and Hade Afriansyah, 'ADMINISTRASI KETATAUSAHAAN SEKOLAH', 2020.

sama yang sistematis, sistematis, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. Tanpa administrasi tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.⁶

2. Definisi Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Pengelolaan Tata Usaha Dalam Peningkatan Pelayanan

Sekolah Di MI Miftahul Ulum Bukur Kediri”, dimana dalam memberikan pelayanan administrasi yang berkualitas ini di pengelolaan Melalui perencanaan tata usaha dalam meningkatkan pelayanan administrasi, pelaksanaan tata usaha dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi dan hambatan atau kendala apa saja yang dihadapi tata usaha dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di Mi Miftahul Ulum Bukur Kediri. Hal ini bertujuan agar pelanggan atau siswa mendapat kepuasan pada saat memperoleh pelayanan administrasi yang diberikan, karena pelayanan administrasi yang baik dan berkualitas membawa pengaruh dan citra baik bagi lembaga pendidikan maupun sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian dalam skripsi ini disusun terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lainnya ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam skripsi telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga keenam. Oleh karena itu, dalam pembahasan skripsi ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian bab kedua dan

⁶ Ushansyah, ‘Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan’, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15.27 (2017), 13–22
<<https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1595/1163>>.

seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi skripsi secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan tesis dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, bab ini berisi tentang:
 - a. Konteks penelitian yang menguraikan mengenai latarbelakang isi judul yaitu pengelolaan tata usaha dalam meingkatkan pelayanan administrasi sekolah di MI Miftahul Ulum.
 - b. Fokus penelitian yang menguraikan mengenai proses perencanaan tata usaha , proses pengelolaan tata usaha, dan proses evaluasi tata usaha di MI Miftahul Ulum.
 - c. Tujuan penelitian yang menguraikan mengenai tujuan proses perencanaan tata usaha, proses pengelolaan tata usaha, dan proses evaluasi tata usaha di MI Miftahul Ulum..
 - d. Kegunaan penelitian yang berisi mengenai dimana penulis mengharapkan agar penelitian ini memberikan kegunaan yang teoritis dan praktis terutama dalam pengelolaan tata usaha.
 - e. Penegasan istilah terdiri dari dua penegasan, yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional. Penegasan konseptual merupakan penjelasan, penguraian, definisi yang diambil dari teori dan pendapat para ahli atau pakar mengenai tema penelitian yang diangkat. Sedangkan penegasan operasional merupakan definisi atau penguraian yang diambil dari hasil pengamatan.
 - f. Sistematika pembahasan menjelaskan mengenai sistematika penyusunan laporan penelitian. Dimana sistematika penyusunan laporan diuraikan dengan bentuk narasi
2. Bab II Kajian Pustaka, Bab II, menjelaskan mengenai kajian pustaka berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Penjelasan mengenai pengelolaan tata usaha, meningkatkan pelayanan administrasi, penelitian terdahulu yang berkaitan, dan paradigma penelitian.

3. Bab III metode penelitian, bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV, mengenai hasil penelitian terdiri dari hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.
5. Bab V, mengenai pembahasan. Dimana dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya
6. Bab VI, mengenai penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran, dan juga penutup